



**Upaya Meningkatkan Kesadaran Hak dan Kewajiban Remaja
Melalui Bimbingan Klasikal Pada Peserta Didik
Kelas VIII UPT SMP Negeri 10 Medan**

**Atika Rahmadani¹, Sekar Aulia Prameswari², Suri Ummi Siregar³,
Winda Santika⁴, Dita Nadhila Putri Br Gurusinga⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia
Jl. Garu II A No.93, Harjosari I, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara
20147

E-mail: atikarahmadani00@gmail.com¹, auliaprameswarisekar@gmail.com²,
suriummisiregar@gmail.com³, windasantika25@gmail.com⁴,
ditagurusinga4@gmail.com⁵

Abstrak

Saat ini, begitu banyak peserta didik yang belum memahami kesadaran hak dan kewajiban sebagai seorang remaja. Hal ini dibuktikan dari adanya hasil AKPD yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik tidak memahami hak dan kewajiban mereka sebagai remaja serta di dukung dengan adanya tingkah laku dan sikap peserta didik yang memperlihatkan tidak adanya kesadaran hak dan kewajiban dalam diri mereka. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah dengan memberikan layanan bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan klasikal. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat keberhasilan layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban remaja pada peserta didik di UPT SMP Negeri 10 Medan. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan bimbingan klasikal yang dilaksanakan dalam 2 siklus penelitian berhasil meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban remaja pada peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bimbingan klasikal adalah strategi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban remaja pada peserta didik.
Kata Kunci: Hak dan Tanggung Jawab, Remaja, Bimbingan Klasikal

Abstract

*Currently, so many students do not understand the awareness of rights and obligations as a teenager. This is evidenced by the results of the AKPD which states that most students do not understand their rights and obligations as teenagers and is supported by the behavior and attitudes of students who show no awareness of rights and obligations in themselves. One effort that can be made in this case is to provide guidance and counseling services, namely classical guidance services. The research method used is Counseling Guidance Action Research (PTBK). The purpose of this study was to determine the level of success of classical guidance services in increasing awareness of the rights and obligations of teenagers in students at UPT SMP Negeri 10 Medan. The results of this study indicate that classical guidance actions carried out in 2 research cycles succeeded in increasing awareness of the rights and obligations of teenagers in students. So it can be concluded that classical guidance is the right strategy to increase awareness of the rights and obligations of teenagers in students.
Keywords: Rights and Responsibilities, Teenagers, Classical Guidance*

Pendahuluan

Pendidikan secara luas diartikan sebagai sebuah pengalaman yang bersifat belajar sepanjang hidup atau berlangsung pada seluruh lingkungan. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu wadah guna mengenali kemajuan pola pikir generasi muda maupun pelajar. Dalam suatu proses pendidikan tentunya terdapat aktivitas yang bertujuan untuk menciptakan adanya suatu proses perubahan tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik (Mangalik & Apriliyana, 2024).

Dalam proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik, maka peserta didik harus mampu untuk memahami hak dan kewajiban mereka sebagai warga sekolah dan masyarakat. Pemahaman yang baik mengenai hak dan kewajiban akan memberikan begitu banyak dampak positif seperti terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis dan demokratis serta mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Hak adalah segala sesuatu yang mutlak dan pantas didapatkan seseorang, sedangkan kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilaksanakan oleh seseorang untuk mendapatkan haknya. Hak dan kewajiban peserta didik meliputi hak untuk memperoleh pendidikan, hak untuk dipelihara dari segala bentuk kekerasan dan diskriminasi. Adapun kewajiban peserta didik adalah melakukan segala sesuatu sesuai dengan aturan sekolah, belajar dengan baik serta menghargai orang lain. Hak dan kewajiban ini harus berjalan bersamaan dimana seseorang akan mendapatkan haknya jika ia memenuhi kewajibannya (Utomo, dkk, 2023).

Dalam Husnunnadia & Slam (2024), esensi dari pendidikan tidak hanya terletak pada transfer pengetahuan, melainkan juga proses pembentukan karakter dan penyampaian pemahaman yang mendalam mengenai hak dan kewajiban dalam masyarakat. Dengan demikian, diharapkan dapat terwujud lingkungan sekolah yang dapat membentuk karakter positif pada setiap generasi.

Namun, saat ini masih banyak peserta didik yang masih belum dapat memahami dan menerapkan perilaku yang sesuai dengan hak dan kewajiban mereka, terutama saat di sekolah. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan pemahaman dan mendorong peserta didik dalam berperilaku sesuai dengan hak dan kewajiban. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pemberian layanan bimbingan konseling oleh guru BK. Layanan yang dapat diberikan salah satunya ialah layanan bimbingan klasikal.

Maka dari itu, jurnal ini akan menelaah lebih mendalam mengenai pengaplikasian layanan bimbingan klasikal sebagai upaya meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap hak dan kewajiban peserta didik. Dengan demikian, diharapkan jurnal ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembentukan karakter peserta didik yang lebih berkualitas.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) yang dilakukan dalam 2 siklus yang meliputi pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah diberikan layanan hak dan kewajiban sebagai peserta didik. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dilakukan penyebaran kuisioner berupa pertanyaan tentang hak dan kewajiban sebagai peserta didik (Rosi, dkk, 2023). Penelitian ini merupakan studi yang dilakukan oleh guru BK dalam memperbaiki, mengembangkan dan meningkatkan praktik layanan bimbingan konseling di lingkungan pendidikan. Sasaran dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII UPT SMPN 10 Medan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesadaran hak dan

kewajiban peserta didik setelah dilaksanakannya layanan bimbingan klasikal disekolah.

Data dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus. Hasil tindakan pada setiap siklus dibandingkan dengan hasil observasi dan tindakan sebelumnya untuk mengetahui peningkatan perilaku dan sikap setelah kegiatan bimbingan klasikal dilaksanakan. Seluruh hasil dari tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus akan dideskripsikan sehingga perubahan yang terjadi dapat diketahui dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Kesadaran akan hak dan kewajiban pada hakikatnya merupakan hal mendasar yang dijadikan seorang individu dalam menjalani hidupnya. Tanpa adanya hal ini, maka keefektifan hidup tidak akan dapat tercapai. Dari hasil AKPD (Angket Kebutuhan Peserta Didik) yang diaplikasikan pada kelas VIII UPT SMP N 10 Medan diketahui bahwa masih banyak peserta didik yang belum memahami hak dan kewajibannya sebagai remaja yaitu sebesar 3,08 %. Hal ini juga di dukung dengan adanya berbagai bukti konkrit yang diperlihatkan dari perilaku dan sikap peserta didik. Masih terdapat peserta didik yang belum mampu bersikap dan bertanggung jawab sesuai dengan hak dan kewajiban mereka. Sebagian besar dari mereka merasa bahwa pemenuhan hak mereka jauh lebih penting dibandingkan dengan pelaksanaan kewajiban mereka.

Hasil Pra-Siklus

Bertolak pada hasil AKPD yang diaplikasikan pada peserta didik, maka perlu diketahui secara lebih mendalam mengenai tingkat kesadaran hak dan kewajiban dalam diri mereka. Dalam hal ini, para peserta didik diberikan angket skala kesadaran hak dan kewajiban yang terdiri atas 10 indikator. Adapun hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa tingkat kesadaran hak dan kewajiban mereka berada dalam kategori rendah sebagai berikut:

Tabel I. Hasil Persentase Hak dan Kewajiban Pra-Siklus

No.	Indikator	Total (%)
1.	Mengetahui Hak Sebagai Remaja	39,7
2.	Mengetahui Kewajiban Sebagai Remaja	39,4
3.	Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban	45,3
4.	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari	42,8
5.	Kesadaran Sosial dan Tanggung Jawab	38,4
6.	Pemahaman terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)	39,4
7.	Tanggung Jawab dalam Berinteraksi dengan Teman	41,4
8.	Partisipasi dalam Proses Pengambilan Keputusan	39,7
9.	Peran Remaja dalam Masyarakat	39,7
10.	Kesadaran akan Kewajiban terhadap Lingkungan	38,1

Hasil Siklus 1 dan Siklus 2

Oleh karena hasil dari angket pra-siklus yang telah dikerjakan oleh peserta didik memperlihatkan bahwa tingkat kesadaran hak dan kewajiban peserta didik berada dalam kategori rendah, maka perlu adanya tindakan secara berkala agar peserta didik dapat memiliki tingkat kesadaran hak dan kewajiban dalam kategori yang baik. Dalam

hal ini, tindakan yang diberikan adalah layanan bimbingan klasikal dengan topik 'Meningkatkan Kesadaran Hak dan Kewajiban Remaja'. Layanan bimbingan klasikal dilaksanakan dalam 2 siklus tindakan. Tindakan pada siklus 1 adalah layanan bimbingan klasikal yang membahas mengenai pengertian, contoh serta pentingnya menyadari hak dan kewajiban. Sedangkan tindakan dalam siklus 2 merupakan upaya tindak lanjut dari bimbingan klasikal yang telah dilaksanakan dengan membahas topik mengenai penerapan hak dan kewajiban serta dampak dari penerapannya. Adapun rentang waktu pelaksanaan antar siklus adalah satu bulan.

Setelah tindakan pada siklus 1 dan siklus 2 dilaksanakan, maka terdapat perubahan yang cukup signifikan mengenai tingkat kesadaran hak dan kewajiban remaja. Adanya peningkatan yang cukup baik sehingga setelah siklus 2 dilaksanakan, kesadaran hak dan kewajiban remaja pada peserta didik kelas VIII berada dalam kategori tinggi. Adapun persentase dari hasil siklus 1 dan siklus 2 adalah sebagai berikut:

Tabel II. Hasil Persentase Hak dan Kewajiban Siklua 1 dan Siklus 2

No.	Indikator	Siklus 1 (%)	Siklus 2 (%)
1.	Mengetahui Hak Sebagai Remaja	54,69	61,25
2.	Mengetahui Kewajiban Sebagai Remaja	55,63	59,06
3.	Mampu Membedakan Hak dan Kewajiban	46,56	51,56
4.	Pelaksanaan Hak dan Kewajiban dalam Kehidupan Sehari-hari	47,81	52,19
5.	Kesadaran Sosial dan Tanggung Jawab	48,13	60,63
6.	Pemahaman terhadap Hak Asasi Manusia (HAM)	49,06	55,94
7.	Tanggung Jawab dalam Berinteraksi dengan Teman	50,63	56,88
8.	Partisipasi dalam Proses Pengambilan Keputusan	48,13	53,44
9.	Peran Remaja dalam Masyarakat	53,13	60,00
10.	Kesadaran akan Kewajiban terhadap Lingkungan	40,00	58,75

Tindakan bimbingan klasikal yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran hak dan tanggung jawab pada peserta didik kelas VIII SMP N 10 Medan dapat dikatakan berhasil sebab adanya peningkatan yang signifikan yang diukur berdasarkan hasil angket skala hak dan kewajiban remaja yang telah diisi oleh peserta didik. Peningkatan ini juga didukung dengan adanya perilaku-perilaku positif yang terlihat pada peserta didik. Selain itu, hal ini juga diperkuat dengan pernyataan wali kelas yang mengatakan adanya perubahan yang lebih positif pada perilaku dan sikap yang diperlihatkan oleh peserta didik terkait.

Berbagai masalah yang ditemukan dalam dunia pendidikan bisa dibantu dengan layanan bimbingan dan konseling (Harumbina, dkk, 2022) . Bimbingan konseling dapat dijadikan sebagai upaya yang paling utama dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di sekolah. Salah satu strategi yang tepat untuk mencegah maupun mengatasi masalah adalah layanan bimbingan klasikal. Bimbingan klasikal merupakan bagian dari bimbingan konseling yang memiliki pengaruh cukup besar dalam menangani permasalahan yang ada pada peserta didik. Tujuan bimbingan klasikal yaitu untuk membantu peserta didik dalam bidang pribadi, sosial,

belajar dan karir sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal dan mencapai keefektifan dalam hidupnya (Fatimah, 2017).

Kesadaran hak dan kewajiban merupakan hal yang penting untuk diketahui, dipahami serta dimiliki oleh peserta didik. Upaya meningkatkan hal ini juga menjadi salah satu tanggung jawab guru BK, sebab dengan meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban pada diri peserta didik sama artinya dengan meningkatkan keefektifan hidup mereka. Bimbingan klasikal merupakan tindakan yang tepat dalam meningkatkan hal ini. Sebab bimbingan klasikal dapat membantu peserta didik dalam menyesuaikan diri, mengambil keputusan untuk hidupnya sendiri, meningkatkan harga diri, membentuk karakter baik serta meningkatkan kemampuan beradaptasi (Rosidah, 2017).

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan klasikal secara terarah dan sistematis mampu meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban remaja pada peserta didik. Melalui penyampaian materi yang relevan dan pendekatan yang tepat, maka bimbingan klasikal dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan kesadaran hak dan kewajiban pada peserta didik dibuktikan dengan adanya pemahaman baru dan sikap yang lebih baik dimana peserta didik menjalankan kewajibannya serta menghargai hak diri sendiri serta orang lain. Tindakan bimbingan klasikal yang dilaksanakan dalam 2 siklus telah memperlihatkan bahwa adanya peningkatan kesadaran hak dan kewajiban pada peserta didik yang diukur dengan menggunakan instrumen skala kesadaran hak dan kewajiban. Dengan demikian, bimbingan klasikal merupakan salah satu alternatif strategis dalam mendukung perkembangan kesadaran hak dan kewajiban remaja di lingkungan pendidikan.

Daftar Pustaka

- Fatimah, Nur Dewi. (2017). *Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self Control Siswa SMP N 5 Yogyakarta*. HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. 14 (1). Hal 25-37.
- Mangalik, Atrisia Devina & Nur Pangesti Apriliyana. (2024). *Pemahaman Mengenai Hak dan Kewajiban Pada Mata Pelajaran PKN Menggunakan Metode Role Playing Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Tarakan*. Judikdas Borneo. 6 (1). Hal 1-8.
- Harumbina, Diah Ayu, dkk. (2022). *Bimbingan Klasikal: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Assertive: Islamic Counseling Journal. 1 (1). Hal 61-75.
- Utomo, Wahyu Azim, dkk. (2023). *Pemahaman Hak dan Kewajiban Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Sekolah Dasar*. Jurnal Education. 9 (2). Hal 826-830.
- Husnunnadia, Ratu & Zaenul Slam. (2024). *Pencegahan Bullying di Sekolah: Mengimplementasikan Pendidikan dan Kewarganegaraan Untuk Penguatan Hak dan Kewajiban Anak*. JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. 9 (1). Hal 28-42.
- Rosi Sekar Sari Palupi, dkk (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri dengan Teknik Problem Based Learning Siswa Kelas 7.G SMP N 1 Jumapolo*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 4 (4). Hal 1426-1433
- Rosidah, Ainur. (2017). *Layanan Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Underachiever*. Jurnal Fokus Konseling. 3 (2). Hal 154-162.